

Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Jawa Tengah

Faqad Dika Rahmadtullah¹, dan Antono Herry. A. P²
email: faqaddika203@gmail.com, Antono.herry@gmail.com,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Data collection techniques using archival research. This method uses a quantitative approach, the regression method (common effect, fixed effect, random effect). Testing the model using the chow test, hausman test. Test the hypothesis using the t and f test. This study uses the type of quantitative research method Archival Research panel data for this study population. The data analysis technique used data was panel time series data using Eviws 9 software with 3 approaches commont effect, fixed effect and random effect and used the R2 test, T test and F test. From the results of the study the had a significant effect of 0.000000 is less than 0.05 accepted.

Keywords: *Minimum Wage, Economic Growth, Against Unemployment in Districts/Cities of Central Java.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengangguran di kabupaten/kota jawa tengah penelitian ini di latar belakangi oleh banyaknya pencari kerja akan pekerjaan yang kurang dan dipengaruhi oleh aspek yaitu upah minimum, pertumbuhan ekonomi. Medote penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan *archival research*. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode regresi (*common effect, fixed effect, random effect*). Pengujian model menggunakan *chow test, hausman test*. Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Teknik analisis data menggunakan data panel *time serries* menggunakan *software Eviws 9* dengan 3 pendekatan *commont effect, fixed effect dan randomm efect* serta uji R², uji T dan uji F. Dari hasil penelitian pengaruh variabel independen terhadap variabel *dependent* berpengaruh signifikan sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05, maka variabel *independent* dan variabel dependnt diterma.

Kata kunci: **Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Jawa Tengah.**

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses penyebab pendapatan perkapita penduduk pada suatu negarameningkat. Potensi indonesia sangat banyak contohnya sumber daya manusia yang cukup dan dikembangkan akan tetapi masalah pengangguran di indonesia luas.

Pengangguran diartikan permasalahan yang muncul di negara berkembang seperti saat ini di indonesia. Pengangguran merupakan keadaan masyarakat tergolong sebagai angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Kemakmuran masyarakat rendah disebabkan oleh pengangguran (BPS, 2016).

Pertumbuhan ekonomi mempunyai tujuan yaitu bisa menciptakan pertumbuhan serta meningkatkan sumber daya manusia, khususnya wilayah Jawa Tengah. Sumber daya yang cukup dapat dikembangkan lalu di pihak lain ada beberapa kendala di ketenagakerjaan, contohnya angkatan kerja yang banyak tapi lapangan kerja yang kecil. Di era masyarakat modern di simpulkan semakin pesat jumlah penduduk angkatan kerja semakin banyak.

Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran di Jawa Tengah



Sumber: BPS, 2022

Pada periode 2017-2021 jumlah pengangguran di jawa tengah pada tahun 2017 berjumlah 4.57, di tahun 2018 total 4.47, pada tahun 2019 berjumlah 4.44, 2020 jumlah 6.48, 2021 5.95, berdasarkan rata-rata jumlah presentase tertinggi pada tahun 2021 dan setiap tahunnya tingkat pengangguran terbuka di jawa tengah setiap tahunnya meningkat.

Faktor utama penyebab pengangguran yaitu upah uph adalah imbalan diterima perusahaan bentuk uang. Upah untuk tenaga kerja sangat penting bagi kedua belah pihak.

UMP Merupakan nilai uang dibayarkan pegawai itu merupakan hak milik pekerja dan dijadikan standar pembayaran. (BPS, 2022). UMP di Jawa Tengah merupakan terendah ke-2 di pulau Jawa.

Tabel 1.1 Upah Minimum Kabupaten/kota di Jawa Tengah 2017-2021

Tahun	Jumlah
2017	Rp1.547.906
2018	Rp1.686.226
2019	Rp1.824.394
2020	Rp1.980.785
2021	Rp2.041.504

Sumber: BPS, 2022

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penyebab pengangguran. Pertumbuhan ekonomi dari PDRB menjelaskan kondisi perekonomian di suatu wilayah. Meningkatnya perekonomian suatu wilayah semakin tinggi juga peluang kerjanya (Nuryasina, 2020).

Tabel 1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010 = 100		
	Triw I-2018	Triw IV-2018	Triw I-2019	Triw I-2018	Triw IV-2018	Triw I-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	12.533.769	13.980.064	13.682.597	9.251.544	10.231.342	9.761.363
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	601.254	680.640	750.783	410.026	445.939	486.657
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.505.124	5.897.413	4.633.959	3.100.757	3.998.755	3.141.044
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	9.180.323	12.120.802	9.907.732	6.756.220	8.721.736	7.056.090
5 Perubahan Inventori	2.024	1.854	1.684	1.604	1.407	1.272
6 Ekspor Barang dan Jasa	7.151.794	7.970.580	6.944.038	5.525.586	6.101.299	5.524.271
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6.856.226	7.642.340	6.505.436	5.817.366	6.345.810	5.477.843
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	27.118.061	33.009.012	29.415.358	19.228.371	23.154.669	20.492.854

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Jawa Tengah”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif metode *Archival Research*, menggunakan data panel populasi penelitian ini Sampel pada penelitian ini adalah provinsi Jawa Tengah yaitu 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan sampel ini upah minimum, pertumbuhan ekonomi, sebagai variabel *independent* sedangkan pengangguran sebagai variabel dependet. Teknik analisis data menggunakan data panel *time series* dengan menggunakan *software Eviws 9* dengan menggunakan 3 pendekatan *commont effect, fixed effect* dan *randomm efect* serta menggunakan uji R2, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemilihan model dipakai oleh peneliti model yang dipakai estimasi sebagai berikut berdasarkan pemilihan model uji *fixed effect* dengan persamaan Y pengangguran = $0.603096 + 0.870282(X1) - 0.022643(X2)$

Berdasarkan hasil uji *fixed effect* tersebut dapat hasil uji *fixed effect* tersebut dapat dilihat bahwa C memiliki koefisien senilai 0.603096 variabel independen yaitu upah minimum, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi variabel dependen (pengangguran).

- 1 Berdasarkan hasil pengujian model *fixed effect* variabel upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah memiliki prob sebesar 0.0000 lebih besar dari α ($0.0000 < 0.05$, dengan nilai koefisien 0.870282 , nilai ini lebih kecil dari 10% dan 5% maka dapat dinyatakan upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah positif dan signifikan terhadap pengangguran.
- 2 Berdasarkan hasil pengujian model *fixed effect* variabel PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah memiliki prob sebesar 0.0331 lebih kecil dari α ($0.0331 < 0.05$, dengan nilai koefisien -0.022643 , nilai ini lebih kecil dari 10% dan 5% maka dapat dinyatakan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah negatif dan signifikan terhadap pengangguran.

SIMPULAN DAN SARAN

Untuk Pemerintah lebih menekankan peraturan, perusahaan juga harus diperhatikan taraf kehidupan agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Sebaiknya jika ada pelatihan kerja masyarakat ikut serta dalam kegiatan tersebut, dengan adanya pelatihan tersebut masyarakat dapat mengaplikasikannya di kehidupan maupun di dunia kerja. Untuk anak-anak harus mengikuti pembelajaran sampai SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Pengangguran Terbuka Jawa Tengah, 20017- 2021. Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah, 20017- 2021. Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah, 20017- 2021. Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Gujarati, Damodar N. (2013). *Basic Econometric. USA: Mc Graw - Hill Book*
- Mankiw, N. Greorgy. (2010). Makroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Nuryasina. (2020). “Analisis Pdrb, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011”. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Prasetyo, P. Eko. (2009). Fundamental Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset
- Prihanto. (2012). Pengaruh pengangguran terbuka dan berpendidikan terhadap daya beli masyarakat. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UIN.